

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan konstruksi perempuan dalam keluarga Mesir melalui antologi cerpen *Alwānun min al-Ḥubbi* karya ʿAbbās Ḥafīz dengan menggunakan teori *subjectivitas nomadic* Rosi Braidotti. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber pada media yang berisi konstruksi perempuan dalam keluarga Mesir dan konstruksi dalam antologi cerpen *Alwānun min al-Ḥubbi* karya ʿAbbās Ḥafīz. Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan tiga tahapan, yaitu pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis. Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak dan catat. Kemudian data dianalisis dengan model dialektik, yaitu mengaitkan fakta sosial dan teks sastra. Selanjutnya hasil analisis disajikan dalam bentuk narasi deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konstruksi perempuan dalam keluarga Mesir tidak bersifat tunggal, melainkan berlapis dan kompleks. Perempuan digambarkan sebagai *mother* yang identik dengan sifat keibuan, pengorbanan, dan peran domestik; sebagai *monster* ketika melawan atau menyimpang dari norma patriarki sehingga dianggap ancaman bagi tatanan sosial; serta sebagai *machine* ketika direduksi hanya pada fungsi reproduktif dan seksual yang tubuhnya dikontrol oleh masyarakat maupun negara. Meskipun demikian, perempuan tidak sepenuhnya pasif, melainkan menunjukkan resistensi dan negosiasi melalui pilihan hidup, keberanian menentang suami, hingga usaha menafsirkan ulang peran mereka. Hal ini sejalan dengan teori *subjectivitas nomadic* Rosi Braidotti yang menekankan bahwa identitas perempuan bersifat cair, dinamis, dan terus berubah sesuai konteks sosial-budaya. Melalui antologi *Alwānun min al-Ḥubbi*, terlihat bahwa sastra tidak hanya merefleksikan realitas patriarki Mesir, tetapi juga berfungsi sebagai medium kritik sosial yang memperlihatkan potensi perempuan sebagai subjek aktif yang mampu menegosiasikan serta membentuk ulang konstruksi identitasnya.

**Kata kunci:** Konstruksi Perempuan, Kritik Feminis, Perempuan Mesir, *Subjectivitas Nomadic*

### **ABSTRACT**

This study aims to describe the construction of women in Egyptian families through the short story anthology *Alwānun min al-Ḥubbi* by ʿAbbās Ḥafīz using Rosi Braidotti's theory of nomadic subjectivity. The data used in this study was sourced from media containing the construction of women in Egyptian families and the construction in the short story anthology *Alwānun min al-Ḥubbi* by ʿAbbās Ḥafīz. The research method used was descriptive qualitative with three stages, namely data collection, data analysis, and presentation of the analysis results. Data collection was carried out using the observation and note-taking method. The data was then analyzed using a dialectical model, which links social facts and literary texts. The results of the analysis were presented in the form of descriptive narratives.

The results of this study show that the construction of women in Egyptian families is not singular, but rather layered and complex. Women are depicted as mothers who are synonymous with motherhood, sacrifice, and domestic roles; as monsters when they resist or deviate from patriarchal norms and are therefore considered a threat to the social order; and as machines when they are reduced to reproductive and sexual functions and their bodies are controlled by society and the state. Nevertheless, women are not entirely passive, but show resistance and negotiation through their life choices, courage to defy their husbands, and efforts to reinterpret their roles. This is in line with Rosi Braidotti's theory of nomadic subjectivity, which emphasizes that women's identities are fluid, dynamic, and constantly changing according to the socio-cultural context. Through the anthology *Alwānun min al-Ḥubbi*, it is evident that literature not only reflects the patriarchal reality of Egypt, but also functions as a medium for social criticism that reveals the potential of women as active subjects capable of negotiating and reshaping the construction of their identity.

**Keywords: construction of womanhood, Egyptian women, feminist criticism, nomadic subjectivity**